PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 17 TARAWEANG

S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Mattappa

Oleh:

NOVITA ARHAB

918862060045

ILMU PENDIDKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	:	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Model Pembelajara *Quantum Learning* Berbantuan Media *Flash Card* Pada Siswa Kelas II SD Negeri 17 Taraweang
Atas nama saudara	:	
Nama	:	NOVITA ARHAB
NPM	:	918862060045
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah di periksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Pangkep, November 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si	**Rahmah Kurnullah, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.Zam Immawan Alam, SH. MH.	**Firdha Razak, S.Pd., M.Pd.**

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Rahmah Kumullah, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji	:1.A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	1. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si	(.....)
	2. Rahmah Kumullah, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

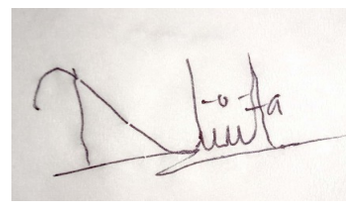
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: NOVITA ARHAB
NPM	: 918862060045
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Model Pembelajaran *Quantum Learning* Berbantuan Media *Flash Card* Pada Siswa Kelas II SD Negeri 17 Taraweang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya, kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkajene, 13 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



NOVITA ARHAB

918862060045

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

MOTTO

Cerdas, Visioner, Dan Berakhlakul Karimah

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu Jalaluddin dan Halima yang selalu memberikan dukungan dan tak hentinya memanjatkan Do'a untuk saya. Serta keluarga dan sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan support.

Terima kasih untuk semua-Nya!!

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

ABSTRAK

Novita Arhab 2022. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Model Pembelajaran *Quantum Learning* Berbantuan Media *Flash Card* Pada Siswa Kelas II SD Negeri 17 Taraweang. Skripsi dibimbing oleh Aminullah Alam, dan Rahmah Kumullah, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan model pembelajaran Quantuam Learning berbantuan media flash card pada siswa kelas II SD Negeri 17 Taraweang Kab. Pangkajene & Kepulauan. Masalah utama penelitian ini adalah: Bagaimana peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 17 Taraweang melalui penerapan model pembelajaran Quantum learning berbantuan media flash card. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 17 taraweang melalui penerapan model pembelajaran quantum lerning berbantuan media Flash card.

Penelitian ini dilakukan terhadap 33 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas II SD Negeri 17 Taraweang. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument observasi. Analisis data dengan cara manual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 17 Taraweang sebelum diberi tes membaca berada pada kategori rendah, (2)Keterampilan membaca permulaan siswa kelas II mengalamai peningkatan setelah diberikan tes membaca menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan media *flash card.*

Kata kunci: Membaca Permulaan, *Quantum Learning*, Media *Flash Card*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wataala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan dan di rampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian dan penulisan proposal ini, penulis mengalami banyak hal baik suka maupun duka yang mudah-mudahan memberikan manfaat.

Skripsi yang berjudul " PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 17 TARAWEANG' ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya Skripsi ini berkat bantuan dari berbagai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Dr. H. A. Aminullah Alam, M. Si dan Rahmah Kumullah S.Pd., M.Pd Masing-Masing sebaga pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan Memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa di ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, Jalaluddin dan Halima yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis sampai pada taraf ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, perlindungan, menghapus segala dosa-dosanya rahmat dan karunia-Nya
7. Bapak Muhammad Nur Sanusi, S.Pd Selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 17 Taraweang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Risma Adam S.Pd Selaku wali kelas II SD Negeri 17 Taraweang yang telah memberikan bimbingan selama proses penelitian.

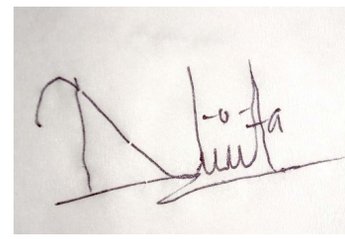
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

9. Siswa-siswi kelas II SD Negeri 17 Taraweang yang telah bersedia sebagai subjek penelitian.

10. Para Sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan, dorongan, motivasi dan kasih sayang-Nya.

Semoga Budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aminn

Pangkajene, 13 Maret 2023



NOVITA ARHAB

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....

HALAMAN JUDUL .....

LEMBAR PENGESAHAN.....ii

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iv

MOTTO.....v

ABSTRAK.....vi

ABSTRACT.....vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR .....xvDAFTAR LAMPIRAN xviLatar Belakang

A. Perumusan masalah 9
B. Tujuan masalah 9
C. Manfaat penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN 11

A. Kajian Pustaka 11
1 Keterampilan membaca permulaan 11
a Pengertian keterampilan membaca permulaan 12
b Tujuan keterampilan membaca permulaan 12
c Faktor penyebab keterampilan membaca permulaan 15
d Indikator keterampilan membaca permulaan 15
2 Model pembelajaran *Quantum Learning* 15

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

a Pengertian model pembelajaran *Quantum Learning* 15
b Karakteristik model pembelajaran *Quantum Learning* 17
c Tujuan model pembelajaran *Quantum Learning* 18
d Langkah-langkah model pembelajaran *Quantum Learning* 18
e Kelebihan dan kekurangan model *Quantum Learning* 21
f Manfaat model pembelajaran *Quantum Learning* 22
3 Media *Flash card* 22
a Pengertian Media *Flash card*.....22
b Kelebihan Media *Flash card*.....24
c Kekurangan Media *Flash card*.....24
4 Model *Quantum Learning* Berbantuan media *Flash Card* 24
B. Kerangka pikir 27
C. Hipotesis tindakan 29

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Pendekatan dan jenis penelitian 30
B. Subjek penelitian 31
C. Lokasi dan waktu penelitian 31
D. Prosedur dan desain penelitian 31
E. Teknik analisis data 36
F. Indikator keberhasilan 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38

A. Hasil Penelitian 38
B. Pembahasan 53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....56

A. Kesimpulan 56
B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 57

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

LAMPIRAN- LAMPIRAN 59

RIWAYAT HIDUP 101

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

DAFTAR TABEL

3.1. Standar Penilaian 36

4.1. Hasil Tes keterampilan membaca permulaan Siklus I.....41

4.2. Data Tes keterampilan membaca permulaan siswa siklus I.....41

4.3. Observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I dan II.....43

4.4. Hasil Tes keterampilan membaca permulaan siklus II.....47

4.5. Data nilai hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa siklus II.....48

4.6. Perbandingan Tes keterampilan membaca permulaan siswa Siklus I dan II 48

4.7. Observasi keterlaksanaan pembelajaran siswa siklus II pertemuan I dan II...50

4.8. Perbandingan observasi keterlaksanaan pembelajaran siswa Siklus I dan II50

4.9. Perbandingan Indikator keterampilan membaca permulaan siklus I dan II..52

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Berpikir.....28

2.2 Bagan Siklus 32

4.1 Kurva Indikator Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I.....42

4.2. Kurva Indikator Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II.....49

4.3.Perbandingan Indikator Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I dan II...53

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran..... 60

2. Instrument Hasil Penelitian 78

3. Persuratan 91

4. Dokumentasi..... 97

5. Riwayat Hidup..... 101

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai modal kepentingan masa depan. Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) untuk pembangunan bangsa sehingga kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidik, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa dan menjadi indicator dalam kemajuan bangsa. Maka dari itu pendidikan menekannkan pada proses belajar yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 (Bab II, Pasal 3) Menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan mencegah *problema* kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetisi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang di pelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Sebagai seorang guru maupun calon guru yang berkecimpung dalam dunia pendidikan harus lebih kreatif lagi dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik supaya peserta didik yang dihasilkan memiliki bekal untuk bersaing dan bias menghadapi problema kehidupan di jaman yang semakin berkembang ini (Uno, 2011:80). Adapun Menurut M. Miftah (2016: 46) investasi jangka panjang adalah dimana pendidikan dianggap sebagai sumber daya manusia yang harus selalu dibina dan di lestarikan, oleh karenanya hampir seluruh Negara menenempatkan pendidikan sebagai persoalan yang harus selalu di perhatikan. Dan Menurut W. Wijiyanto (2012:1) Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

saat ini Indonesia masih berkutat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini kualitas pendidikan.

Di Negara Indonesia sendiri sistem pendidikan masih membutuhkan pembenahan dari berbagai aspek. Itulah sebabnya mengapa pemerintah Indonesia menteri pendidikan sering kali melakukan perombakan atau pergantian proses pendidikan seperti perubahan kurikulum dari waktu kewaktu, perubahan ini di sesuaikan dengan keadaan pendidikan sekarang, memperbaiki sarana prasarana, dan mengevaluasi tenaga pendidik, tak terpungkiri bahwa permasalahan pendidikan dihadapi juga oleh bangsa indonesia baik dibidang pemerataan pendidikan, kualitas pendidikan maupun rendahnya keterampilan membaca terhadap siswa yang ada di Indonesia.

Membaca merupakan penunjang yang sangat penting yang harus dikuasai setiap anak untuk mengembangkan kemampuan membaca di kemudian hari,dalam proses pembelajaran pun membaca sangat diperlukan karena di setiap mata pelajaran pasti ada pengajaran membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang aktif reseptif. Keaktifan dalam membaca tampak dari aktifitas yang dilakukan oleh seseorang ketika membaca dikaitkan dengan pembelajaran membaca permulaan kemampuan siswa membaca dengan baik dan lancer serta dapat melafalkan setiap kata dengan tepat perlu mendapat perlakuan khusus dari pengajar tetapi ni tidak berarti sebagai guru harus mengabaikan keterampilan berbahasa yang lain

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan media *Flash Card* pada siswa kelas II SD Negeri 17 Taraweang".

B. Perumusan Masalah

Bagaimana Peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 17 Taraweang melalui model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan media *Flash card* ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 17 Taraweang melalui model pembelajaran *Quantum Learning* dalam meningkatkan membaca permulaan berbantuan media *flash card* .

D. Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini di harapkan dapat di peroleh manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini dapat menambah pemahaman dan referensi terhadap model pembelajaran melalui model pembelajaran *Quantum Learning* untuk penelitian yang akan datang yang menggunakan model pembelajaran yang sama.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kesulitan dalam keterampilan membaca permulaan.

2. Bagi guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

Penelitian ini di harapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan keterampilan membaca permulaan dapat dilihat dari penerapan model pembelajaran *Quantun Leaarning* berbantuan Media *Flash card* dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian pustaka

1. Keterampilan Membaca permulaan

a. Pengertian Keterampilan membaca permulaan

Keterampilan Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap bacaan dengan baik. Oleh karena itu pendidik perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai sesuatu yang menyenangkan.

Menurut Aderson (2012) membaca permulaan merupakan suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. Proses yang bersifat fisik berupa kegiatan mengamati tulisan sedangkan proses psikologis berupa kegiatan berpikir dan mengolah informasi. Sedangkan membaca permulaan dalam teori keterampilan membaca permulaan yang dimaksud oleh Abidin (2010:114) yaitu membaca yang menekankan pada proses penyediaan membaca secara menikal, membaca permulaan yang menjadi acuan adalah membaca merupakan proses recording dan decoding.

Berdasarkan beberapa pendapat para ilmuan diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan proses belajar untuk mengenal dan menguasai lambang-lambang suatu kata atau kalimat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

b. Tujuan keterampilan membaca permulaan

Pembelajaran membaca permulaan diberikan pada kelas I dan kelas II. Tujuannya adalah supaya siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang benar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Tujuan membaca permulaan tidak terlepas dari tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pengajaran pada khususnya.

Tujuan pengajaran membaca permulaan menurut Ichatul Afrom (2013) pada dasarnya adalah memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan siswa untuk menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik dan benar. Pelaksanaan membaca permulaan dikelas I dan kelas II sekolah dasar dilakukan dalam dua tahap, yaitu membaca priode tanpa buku dan membaca dengan menggunakan buku. Pembelajaran membaca tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan media dan alat peraga selain buku misalnya kartu gambar, kartu huruf, kartu kata dan kartu kalimat. Pembelajaran membaca dengan buku merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan buku sebagai bahan pelajaran.

c. Faktor penyebab yang mempengaruhi keterampilan membaca permulaan siswa

Kesulitan membaca permulaan yang dialami pada siswa tentu dipengaruhi oleh faktor penyebab kesulitan membaca. Faktor penyebab kesulitan membaca dapat berasal dari dalam diri siswa maupun luar diri siswa.

a) Kesehatan fisik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

siswa yang terindikasi mengalami gejala autis. Masalah kesehatan yang serius tentu memberikan dampak pada proses belajar siswa. Sedangkan masalah kesehatan yang sering muncul pada siswa adalah kondisi fisik yang kurang sehat seperti batuk, flu, dan demam. Keadaan tubuh yang kurang optimal mempengaruhi penerimaan siswa terhadap informasi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2012) kondisi tubuh yang lemah dapat menurunkan tingkat berpikir siswa sehingga menyebabkan siswa gagal menyerap materi yang dipelajarinya. Perlunya peran orang tua dalam memperhatikan kesehatan anak dengan menjaga pola makan dan istirahat mereka agar anak dapat menerima pembelajaran dengan baik.

b) Kemampuan pengindraan

Ganguan pengindraan, seperti masalah penglihatan, pendengaran, dan pengucapan dapat menyebabkan menghambat perkembangan belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Rizkiana (2016) bahwa ganguan pengindraan seperti persepsi visual dapat menyebabkan siswa sulit membedakan bentuk huruf.

c) Variasi mengajar guru

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat menyebabkan siswa kesulitan belajar membaca. Model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran mengeja yang dilakukan dengan cara mengenalkan huruf kepada siswa lalu mengenalkan cara merangkai huruf menjadi sebuah kata.

d) Penggunaan media pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

e Ulangi

Mengulangi materi pembelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya untuk masuk ke materi selanjutnya, tetapi materi tersebut masih ada hubungannya dengan materi sebelumnya.

f Rayakan

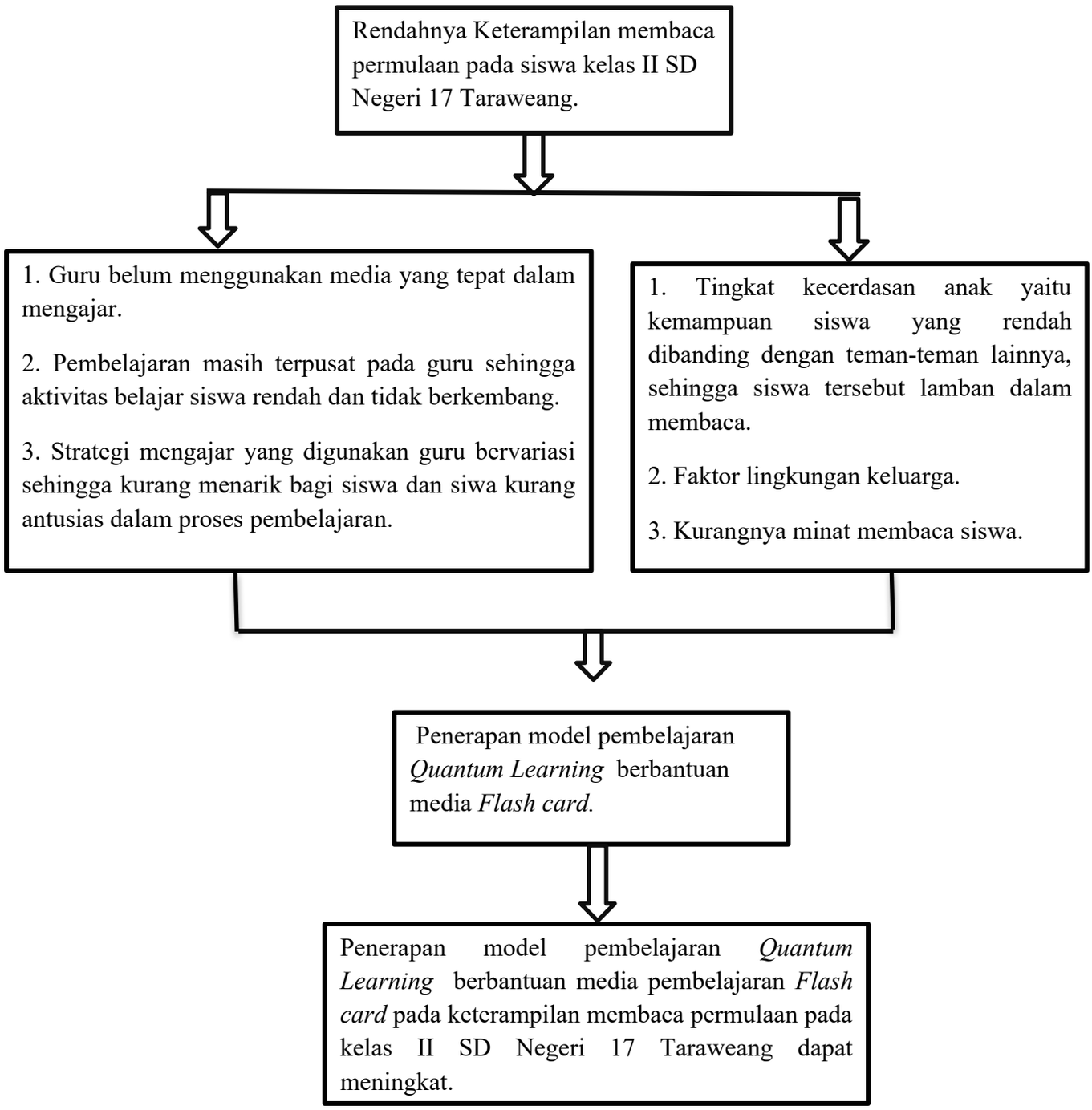
Perayaan dalam pembelajaran *Quantum Learning* sangat diutamakan . Setelah proses pembelajaran guru harus menberikan apresiasi kepada siswa setelah usaha yang mereka berikan selama proses pembelajaran seperti kata pujian, tepuk tangan, atau bahkan hadiah kepada siswa nya yang super aktif.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori yang ada, dalam upaya meningkatkan membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 17 Taraweang diperlukan strategi yang tepat untuk menangani permasalahan tersebut. Pada kondisi awal yang terlihat pada proses pembelajaran yang diterapkan tenaga pendidik di sekolah tersebut hanya menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran seadanya seperti buku. Dalam penyampaian materi guru belum bisa memicu aktivnya siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung bosan. Dengan permasalahan yang dihadapi siswa pada kelas II SD Negeri 17 Taraweang maka peneliti melakukan strategi dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning*. Pada model pembelajaran *quantum learning* siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenagkan dan disajikan materi yang diberikan disesuaikan dengan tema dan subtema yang sesuai dengan RPP yang sudah dirancang dibantu dengan media

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

Flash Card sehingga siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru selama prose s pembelajaran.



Gambar 3.1. Kerangka Berpikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

C. Hipotesis tindakan

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pikir diatas dapat dirumuskan hipotesis bahwa ada peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan media *Flash Card* pada siswa kelas II SD Negeri 17 Taraweang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom action research* adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru untuk perbaikan pembelajaran. Penelitian ini berusaha mengkaji, merefleksikan secara kritis dan kolaboratif suatu rencana pembelajaran terhadap kinerja guru serta interaksi antara guru dan siswa.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ekawarna (2013:4) mengemukakan pengertian "Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan *(action research)* yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian "riset-tindakan-riset-tindakan-riset-tindakan,...dst". yang dilakukan secara tersusun dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan.

Menurut Mu'alimin (2014:6) menyatakan bahwa "penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan".

PTK adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian serta memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran. Rancangan penelitian adalah sebuah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research).*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ialah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama.

B. Subjek penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas II SD Negeri 17 Taraweang. Jumlah sis wa kelas II terdiri dari 33 orang siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 18 orang perempuan pada tahun ajaran 2022-2023.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SD Negeri 17 Taraweang Desa Bara Batu Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene & Kepulauan.

2. Waktu penelitian

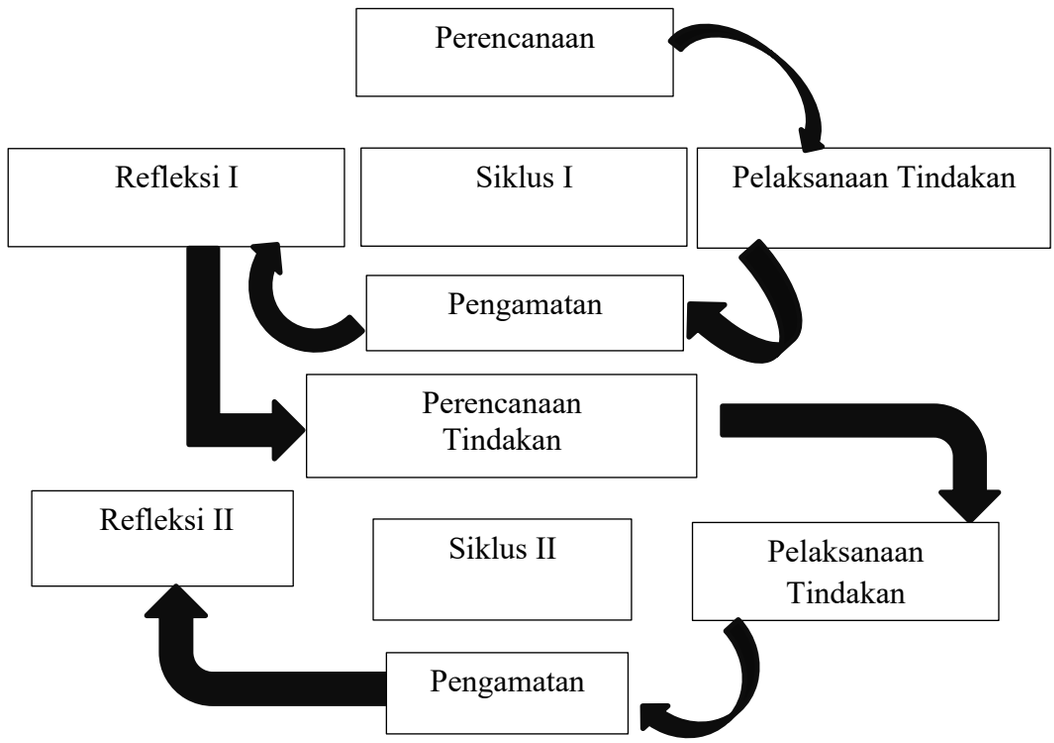
Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

D. Prosedur dan desain penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri 17 Taraweang. Adapun penelitian dilakukan dalam beberapa siklus. Menurut Wardani Dkk (2015:14)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

Agar penelitian tindakan kelas berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:



Gambar 3.2. Bagan Siklus I dan Siklus II

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitian tindakan kelas:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Tahap Perencanaan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian peneliti bekerja sama dengan guru kelas melakukan penemuan masalah dan kemudian merancang tindakan yang akan di lakukan, seperti:

1) Menemukan masalah penelitian yang ada di lapangan dengan melakukan diskusi dengan guru siswa melalui observasi di dalam kelas.
2) Merencanakan langkah-langkah pembelajaran (menyususn RPP) sesuai dengan materi Bahasa Indonesia tema 1. RPP ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
3) Penyiapan lembar kegiatan siswa (LKS) berupa tes bacaan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaa tindakan adalah menerapkan apa yang direncanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran dikelas. Dalam pelaksanaan tindakan ini sebagai pelaksana adalah guru dan peneliti sebagai pengamat. Pelaksana melaksanakan pembelajaran berdasarkan scenario dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disiapkan oleh peneliti, tindakan ini di lakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Dan setelah pembelajaran dilaksankan evaluasi sesuai dengan RPP yang sudah di rancang.

c. Observasi/Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan proses berlangsungya pembelajaran. Hal yang dicatat dalam kegiatan pengamatan ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

antara lain proses tindakan yang disengaja maupun yang tidak di sengaja, situasi tempat dan tindakan, dan kendala yang di hadapai. Semua hal tersebut di catat dalam kegiatan pengamatan/observasi yang terencana secara fleksibel. Untuk mengetahui proses pembelajaran yang di lakukan sesuasi dengan skenario yang telah di susun, perlu di lakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian sasaran pembelajaran yang di harapkan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tahap akhir dari siklus yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses hasil pembelajaran yang terjadi dilakukan dengan: (a) memikirkan tindakan yang akan di lakukan, (b) ketika tindakan sedang di lakukan, dan (c) setelah tindakan di lakukan.

Kegiatan yang di lakukan pada saat merefleksi adalah melakukan analisis dan mengevaluasi atau mesdiskusikan data yang di peroleh. Data yang telah di kumpulkan dalam observasi harus secepatnya di analisis atau diinterpretasikan (diberi makna) sehingga dapat segera diberi tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Jika diinterperatsikan data tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti dan observer melakukan langkag-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya demi tercapainya hasil belajar siswa yang maximal.

Sejalan dengan pendapat Suharsimi (2011:19) menjelaskan bahwa kegiatan refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah di lakukan, kegiatan ini sangat tepat di lakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kelas II SD Negeri 17 Taraweang tahun ajaran 2022/2023, pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa di kelas II. Adapun rangkaian proses pembelajaran pada penelitian ini adalah:

a. Siklus I

1) Pertemuan Pertama

a) Perencanaan

1) Peneliti sebagai guru menyiapkan materi yang akan di sampaikan kepada siswa.
2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Media *Flash card.*
3) Menyususn lembar observasi pembelajaran yang akan di laksanakan, yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Lembar observasi ini di gunakan untuk mengetahui kegiatan yang di lakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.
4) Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal tes akan di berikan pada setiap akhir siklus, soal evaluasi disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru kelas dan penguji validitas soal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

5) Mempersiapkan kamera yang akan di gunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

a) Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas
b) Siswa di kondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran
c) Peneliti memperkenalkan diri sebelum memulai pembelajaran
d) Guru memberikan motivasi kepada siswa

2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi yang yang sudah disiapkan mengenai huruf vocal dan konsonan dengan bantuan media *Flash card* dan Siswa harus mendengarkan materi yang di sampaikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran. Lalu siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setelah itu siswa di berikan LKS (Lembar kegiatan siswa) untuk dikerjakan dengan teman kelompoknya.

3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa kemudian menyimpulkan materi yang telah di pelajari secara bersama, siswa diminta untuk untuk mengulang materi yang dipelajari hari ini ketika sampai di rumah.

2) Pertemua Kedua

a) Perencanaan

1. Peneliti sebagai guru menyiapkan materi yang akan di sampaikan kepada siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Media *Flash card.*
3. Menyususn lembar observasi pembelajaran yang akan di laksanakan, yaitu lembar keterlaksanaan pembelajaran siswa. Lembar observasi ini di gunakan untuk mengetahui kegiatan yang di lakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.
4. Menyusun dan menyiapkan LKS untuk siswa, soal tes akan di berikan pada setiap akhir siklus, soal evaluasi disusun oleh peneliti.
5. Mempersiapkan kamera yang akan di gunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

a) Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas
a) Siswa di kondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran
b) Memberikan motivasi dan membahas kembali materi pada pertemuan pertama kepada siswa sebelum memulai pembelajaran

2) Kegiatan inti

Guru menyampaikan materi yang sudah disiapkan mengenai “Mengenal suku kata” dengan bantuan media *Flash card* lalu Siswa di arahkan untuk mendengarkan materi yang di sampaikan oleh guru. Lalu siswa dibagi dalam beberapa kelompok setelah itu siswa diberikan beberapa pertanyaan yang sudah di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

susun dalam Lembar kegiatan siswa (LKS) untuk dikerjakan bersama teman kelompoknya. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas nya.

3) Kegiatan penutup

Setelah selesai mengerjakan soal tersebut, siswa dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. kemudian di lanjutkan dengan Tes keterampilan membaca permulaan.

Dari hasil tes keterampilan membaca permulaan diperoleh nilai Siklus I pertemuan I dan II. adapun rincian dari Nilai-nilai tersebut, yaitu:

Tabel 4.1. Hasil Tes keterampilan membaca permulaan siklus I

No.	Interval nilai	Kemampuan	jumlah Siswa
1.	85-100	Sangat Baik	5
2.	70-84	Baik	21
3.	55- 69	Cukup	1
4.	40-54	Kurang	6
1.	< 40	Sangat Kurang	-
Jumlah			

Dari tabel diatas menunjukkan tes hasil siklus I yang mencapai nilai sangat baik adalah 5 siswa, sedangkan yang m endapat nilai baik 21 siswa, yang mendapatkan nilai kurang ada 1 siswa, dan yang mendapat nilai sangat kurang sebanyak 6 siswa.

Tabel 4.2. Data tes keterampilan membaca permulaan siswa siklus I

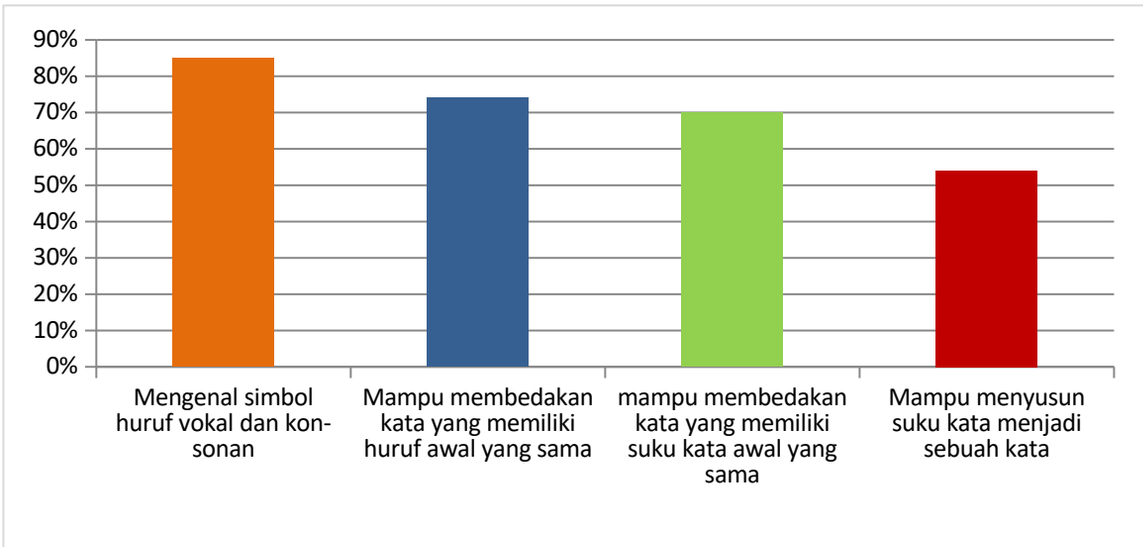
Jumlah Siswa		Keterangan
Tuntas	**Belum Tuntas**	**KKM**
26	7	70

Berdasarkan tabel tersebut pada siklus satu dapat dijabarkan sebagai berikut. Dari 33 siswa sebanyak 26 siswa di nyatakan tuntas atau mencapai KKM.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

Sebanyak 7 siswa belum di nyatakan tuntas karena belum mencapai nilai KKM, dengan nilai tertinggi pada siklus satu adalah 87,5 sedangkan niai terendah adalah 43,75.

Pada diagram batang indikator Keterampilan membaca permulaan pada siklus I pertemuan I dan II menunjukkan bahwa presentase yang diperoleh pada indikator mengenal simbol huruf 85%, indikator mampu membedakan huruf awal yang sama 74%, indikator mampu membedakan suku awal sama 70%, dan indikator mampu menyusun suku kata menjadi kata 54%.



Gambar 4.1. Kurva indikator keterampilan membaca permulaan Siklus I

3). Observasi/Pengamatan Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan media *flash card.* Pada penelitian ini lembar observasi di isi oleh observer di kelas II dengan memantau proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, sebelum digunakan lembar observasi divalidasi oleh validator terlebih dahulu. Adapun hasil pengukuran keterlaksanaan pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Quantum learning* berbantuan media *flash card* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II di SD Negeri 17 taraweang. Jadi tingkat ketuntasan hasil tes Keterampilan Membaca permulaan siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan,

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran *Quantum learning* Berbantuan media *flash card* ini dapat di jadikan referensi dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa..

2. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 33 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapakan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, (2010), Pembelajaran Membaca di SD,Jakarta: Departemen

Arsyad, A (2013). Media pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo persada.

Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.* Jakarta
Bangunrejo 2 Yogyakarta. *Basic Education,* 5 (34), 3-236
*belajar nyaman dan menyenagkan Ed.*1,Cet.I. Bandung: Kaifa.

Budi Rahman, Haryanto (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan

CV Wacana Prima.

De Porter, B & Hernacki, M (2013). *Quantum Learning: Membiasakan*

Ekawarna, (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*, GP Press Group, Jakarta Selatan.

Fery Muhammad Firdaus (2013). Pengaruh *Quantum Learning* terhadap

Fitriyani, E. Dan Nulanda, P.Z. Efektifitas Media Flash Card Dalam

Hendrariahdo (2012), Keadaan lingkungan keluarga. Masalah kemampuan

kualitas pembelajaran materi energi panas dan bunyi siswa kelas IV

*sekolah dasar Negeri Randugunting 4 Kota Tegal [*Skripsi, Universitas

Negeri Semarang].

lembaga pendidikan anak usia dini. *Jurnal pendidikan Raudhatul Athfal*

Mardi Fitri. (2020). Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* di

melalui media *Flash card* bagi siswa tuna grahita sedang. *Jurnal ilmiah*

pendidikan khusus. Volume 1 nomor 2.

Melalui media *Flash Card* pada siswa kelas I SDN Bajayau tengah 2.

Jurnal Prima Edukasia, hlm 132 volume 2 nomor 2

Membaca berbahasa Indonesia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Psympathhic jurnal ilmiah Psikologi.* 4,(2), hlm. 167-182

Nurma Rafika, dkk. (2020). Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa

Pemanfaatannya. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

penalaran matematis siswa sekolah dasar. Eduhumaniora: Vol.5 No.2

Pendidikan Nasional

Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 137

Permulaan melalui media Flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia,* 2 (2), 127-137

Persada.

Rahman, B & Haryanto, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca

Referensi Jakarta

Rizkiana, R. (2016). Analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas I SDN

Sadiman, A. S, dkk. (2014). *Media pendidikan, pengertian, pengembangan, dan*

Sari, M. (2013). *Penerapan Model Quantum Learning Untuk meningkatka.*

Satriana, A. (2013). Meningkatkan kemampuan mengenal lambing bilangan 1-5

sekolah dasar. *Prosiding konferensi ilmiah dasar* Vol 2

Situmorang, M. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Raja Grafindo

Susilana R. dan Riyana C. (2008). *Media pembelajaran.* Bandung:

Syah, Muhibin. (2012). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rajawali Pers.

tahun 2014 *Tentang standar pendidikan anak usia dini.* Jakarta: Direktorat

jenderal pendidikan anak usia dini.

Aderson, (20/05/2012), Pengertian Membaca Permulaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

LAMPIRAN 1 : PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan :SDN 17 Taraweang
Kelas / Semester : 2 / 1 (Ganjil)
Tema : Hidup Rukun (Tema 1)
Sub Tema : Hidup Rukun di rumah (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 140 Menit
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

- **TUJUAN PEMBELAJARAN**
  - ✔ Dengan mengamati gambar huruf di atas siwa mampu membedakan huruf kecil dan huruf besar
  - ✔ Dengan bantuan media flash card siswa mampu mengenal huruf vokal dan konsonan

- **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa **(Orientasi)** ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	❖ 3 menit ❖ 3 menit ❖ 4 menit
Inti	**Ayo Membaca**	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

	❖ Siswa mendengarkan huruf alfabet yang dibacakan guru ❖ Huruf tersebut di tempel pada papan tulis (Media flash card) ❖ Siswa menirukan guru membaca huruf tersebut **Ayo Berdiskusi (Sintak Model Quantum Learning)** ❖ Siswa dibagi dalam kelompok kecil agar lebih mudah bekerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru ❖ Setelah itu siswa di berikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok ❖ Setelah itu siswa di suruh untuk mencari sendiri jawaban dari tugas yang diberikan pada media flash card ❖ Setelah itu siswa di suruh membacakan jawaban nya di depan kelas ❖ Siswa di ajak untuk merefres kembali materi yang sudah di pelajari ❖ Setelah itu siswa dan guru sama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan apresiasi terhadap siswa	❖ 10 menit ❖ 5 menit ❖ 5 menit ❖ 5 menit ❖ 20 menit ❖ 30 menit ❖ 20 menit ❖ 10 menit ❖ 15 menit
Penutup	**Peserta Didik :** ➢ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan**.** **Guru :** ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.	❖ 5 menit ❖ 5 menit

- **PENILAIAN (ASESMEN)**

  Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

Pangkep, Senin 22 Agustus 2022

Mengetahui

Guru kelas 2,

RISMA ADAM, S.Pd

NIP. 198707222022212023

Peneliti,

NOVITA ARHAB

NPM. 918862060045

Menyetujui

Kepala Sekolah SD Negeri 17 Taraweang

MUHAMMAD NUR SANUSI, S.PD

NIP. 19640417 198411 1 002

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw







Peneliti menjelaskan materi pembelajaran



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw

RIWAYAT HIDUP



NOVITA ARHAB, Dilahirkan di Kabupaten Pangkajene & Kepulauan tepatnya di Kecamatan Liukang Tangaya kelurahan Sapuka pada hari rabu tanggal 10 September 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan suami istri dari Bapak Jalaluddin dan Ibu Halima. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 4 sapuka di kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkajene & Kepulauan pada tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Liukang Tangaya dan tamat pada tahun 2015, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 6 Pangkep pata tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ovb3FERQ5yMykjCssuPnCw